BULETIN OTBANSATU

Media Komunikasi Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama

MENKO PMK dan MENHUB
INSPEKSI KESIAPAN ANGKUTAN UDARA JELANG MUDIK LEBARAN

EDISI PERTAMA 2022

Kantor Otoritas Bandar Udara
Wilayah I Kelas Utama
Soekarno-Hatta

DARI **REDAKSI**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan YME atas rahmat dan Karunia-Nya, sampai saat ini masih memberikan nikmat sehat dan semangat, sehingga kami dapat menyelesaikan proses penerbitan Buletin OtbanSatu Edisi Pertama Tahun 2022.

Buletin OTBANSATU Edisi Pertama ini menampilkan Menko PMK dan Menhub melakukan inspeksi kesiapan angkutan udara jelang mudik Lebaran 2022. Bandara Internasional Soekarno Hatta akan menjadi titik sentral, untuk itu perlu disiapkan dengan baik, mulai dari prosedur protokol kesehatan, penyediaan armada dan kelaikannya, serta aspek keselamatan sehingga akan tercipta MUDIK AMAN, MUDIK SEHAT.

Peran serta dan kontribusi dari pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama dan juga para inspektur penerbangan semakin menambah informasi yang ditampilkan dan lebih konfrehensif.

Selamat membaca dan terus berkarya dalam mewujudkan Penerbangan yang SELAMAT, AMAN dan NYAMAN (SELAMANYA) Serta SEHAT.

Salam,
Redaksi.

DAFTAR ISI

HEADLINE NEWS

Menko PMK dan Menhub Inspeksi Kesiapan Angkutan Udara Jelang Mudik Lebaran - **01**

OTBAN NEWS

Kunjungan Kerja DPR RI Komisi V Dalam Rangka Peninjauan Bandara Internasional Kertajati Jawa Barat - **04**

Kegiatan Kerohanian Kobu Wil I - **06**

Kobu Wil I Dukung Pelaksanaan *Booster* bagi Pegawainya - **07**

Berikan Security Awareness Bagi Penjemput Head of Delegate Peserta Presidendi G20 Sebagai Wujud Dukungan Kobu Wil I Untuk Mensukseskan Terselenggaranya G20 di Jakarta - **08**

Coffe Morning Lanud Halim Perdanakusumah Dengan Kombata- **09**

Simak Persyaratan Terbaru PPLN Yang Masuk Wilayah Indonesia Melalui Bandara - **10**

Sosialisasi Pencegahan Bahaya Kebakaran di Kantor Otoritas Badar Udara Wilayah I Kelas Utama - **12**

Safety, Security and Healthy Campaign Bandara Soekarno-Hatta - **14**

Apel Pembukaan Posko Angkutan Lebaran dan *Ramp Check* - **16**

Menhub Tinjau Arus Balik Angkutan Lebaran di Terminal 2 Bagian Cargo - **18**

Apel Senin Pagi - **19**

EDU**KASI**

Tahukah Kamu: Hydroplaning - **20**

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama Soekarno-Hatta

PENANGGUNG JAWAB
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama

REDAKTUR
Kepala Bagian Tata Usaha

PENYUNTING / EDITOR
Ka Subbag Umum dan Kepegawaian

DISAIN GRAFIS
Julyanthi Marine Siahaan

SEKRETARIAT
Muhamad Fadilah
Dedy Setiawan
Sutardi
Vina Audina Harun

PEMBUAT ARTIKEL
Parlyn P. Lumbantoruan
Nia Estorina
Rachmadigdo
Kurnianto Bima

PHOTOGRAPHER
Ketut Wuryanto

ALAMAT REDAKSI
Jl. C3 Bandar Udara Soekarno Hatta
T. (021) 5591 2648 ext. 1032
F. (021) 5591 2651
E. humasotban1@gmail.com

Otbansatu Utama
@otbansatu_CGK
otbansatu

MENKO PMK DAN MENHUB INSPEKSI KESIAPAN ANGKUTAN UDARA JELANG MUDIK LEBARAN

Jelang masa mudik lebaran, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mendampingi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy melakukan inspeksi Bandara Internasional Soekarno-Hatta, pada hariKamis, 7 April 2022.

Dalam inspeksinya, Menko PMK bersama Menhub memimpin rapat koordinasi kesiapan Angkutan Lebaran dengan para pemangku kepentingan di sektor transportasi udara.

Menko Muhadjir mengatakan, Bandara Internasional Soekarno Hatta akan menjadi titik sentral. Untuk itu, perlu disiapkan dengan baik, mulai dari prosedur prokes, penyediaan armada dan kelaikannya, serta penyiapan gerai atau layanan vaksinasi.

“Ada sekitar 8-9 juta orang yang akan mudik melalui transportasi udara, untuk itu kami berupaya untuk jauh-jauh hari menyiapkannya termasuk di Bandara Soekarno Hatta ini,” jelasnya.

Muhadjir menambahkan, aspek keselamatan menjadi perhatian utama yang harus disiapkan dengan sungguh-sungguh. “Semoga tidak ada kejadian yang tidak diharapkan selama pelaksanaan mudik baik keberangkatan maupun baliknya,” ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Menhub mengungkapkan, faktor keselamatan dan kesehatan menjadi dua hal penting yang harus dikawal dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan di sektor transportasi udara.

Menhub menyebut, puncak arus mudik dengan pesawat udara akan terjadi pada 30 April 2022, sedangkan puncak arus balik diprediksi akan terjadi pada 8 Mei 2022. Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang, akan dilakukan penambahan jam operasional bandara hingga 24 jam.

“Kita tahu bahwa jumlah pesawat itu relatif menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya. Oleh karenanya, kita kompensasi dengan jumlah masa operasi bandara lebih panjang, bahkan ada yang 24

"Semoga tidak ada kejadian yang tidak diharapkan selama pelaksanaan mudik baik keberangkatan maupun baliknya"

jam seperti pak Dirjen Perhubungan Udara sampaikan, sehingga pesawat itu rotasinya lebih banyak," ungkap Menhub.

Saat ini terdapat 335 armada berbagai tipe dari 11 maskapai penerbangan berjadwal baik pesawat wide body dan narrow body yang siap melayani pergerakan masyarakat selama periode angkutan Lebaran tahun 2022.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Dirjen Perhubungan Udara Novie Riyanto, Sekretaris Kemenko PMK Y.B. Satya Sananugraha, Dirut PT Angkasa Pura II Muhammad Awaluddin, Dirut Airnav Indonesia Polana B. Pramesti, dan sejumlah pejabat terkait. *(GD/RDL/LA/HS)*

DGCA

KUNJUNGAN KERJA DPR RI KOMISI V DALAM RANGKA PENINJAUAN BANDARA INTERNASIONAL KERTAJATI JAWA BARAT

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama menghadiri undangan Kunjungan kerja DPR RI Komisi V dalam rangka peninjauan Bandara Internasional Kertajati di Bandar Udara Kerta Jati Jawa Barat pada hari Kamis, 17 Maret 2022.

Dalam kunjungan lapangan tersebut juga dilakukan rapat pembahasan pembahasan antara lain terkait :

- Penyesuaian tarif avtur menjadi setara dengan CGK;
- Pemindahan flight BDO/penutupan BDO utk komersial;
- Percepatan pembangunan infrastruktur aerocity (jalan nasional menuju bandara dari tol cisumdawu);
- Pembangunan infrastruktur pendukung bandara (jalan lingkar bandara, saluran primer);
- Pembukaan penerbangan umroh dari KJT, tidak sentralisasi CGK;
- Penetapan kembali KJT sebagai tempat pemeriksaan imigrasi.

Hadir dalam rapat pembahasan tersebut dipaparkan terkait perkembangan sarana dann prasarana Kertajati oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama dan Direktur Utama BJIb Kertajati.

Rapat dan kunjungan lapangan berjalan lancar, tentunya dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat dalam masa pandemi.

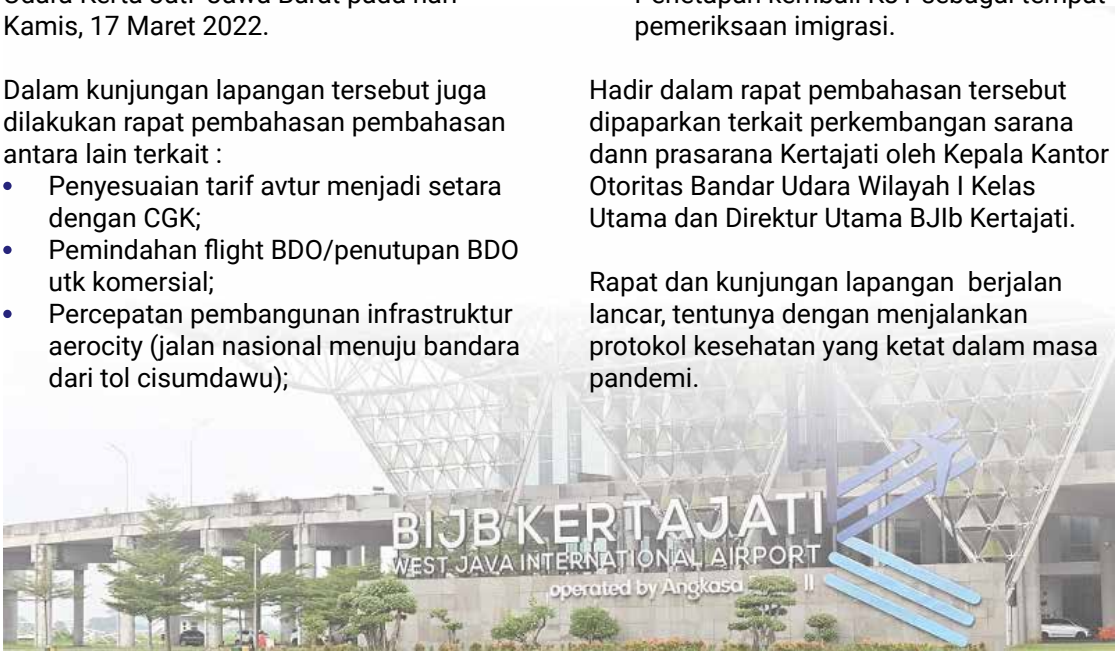

KUNJUNGAN
KERJA SPESIFIK
KOMISI V DPR RI

KEGIATAN KEROHANIAN KOBU WIL I

Dalam rangka menyambut datangnya Bulan suci Ramadan Tahun 1443H sebagai bulan yang penuh berkah dan ampunan Kantor Otoritas Bandara wilayah I Kelas Utama melaksanakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan niat ibadah dan ketaqwaan kepada Allah SWT yaitu Tausiyah/Siraman Rohani kepada seluruh pegawainya.

Acara ini diselenggarakan di lobby Kantor dan diawali dengan ramah tamah dan makan siang bersama dan dilanjutkan dengan sambutan Kepala Kantor. Sebagai narasumber tausiyah ini ialah Ustd. Shabrun Jamil Baharun yang saat ini masih aktif sebagai ASN di Kementerian Agama, seleruh pegawai sangat antusias dalam rangkaian pembahasan kajian dan tentunya dengan protokol kesehatan yang ketat.

Sebagi informasi kegiatan kerohanian seperti ini sering dilakukan secara berkala tiap bulannya dengan mengundang narasumber yang berbeda-beda secara *hybrid* dalam pelaksanaan kegiatan kerohaian.

KOBU WIL I. DUKUNG **PELAKSANAAN *BOOSTER*** BAGI PEGAWAINYA

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Bandara Soekarno-Hatta melaksanakan Vaksinasi dosis ke 3 (tiga) atau yang disebut dengan *booster*.

Booster ini diberikan kepada seluruh pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama yang sudah berhak mendapat vaksinasi dosis ke 3 (tiga) dengan syarat sudah mendapatkan tiket untuk vaksin ke 3 (terdaftar) yang dapat dilihat di aplikasi PeduliLindungi.

Pemberian Vaksin dosis ke 3 (*booster*) ini bertujuan untuk mengantisipasi melonjaknya penyebaran virus corona varian baru omicron yang semakin meningkat.

Hal ini senada dengan program sehat yang dicanangkan Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama dimana 3T (*Test*, *Tracing* dan *Treatment*) secara berkala.

BERIKAN SECURITY AWARENESS BAGI PENJEMPUT HEAD OF DELEGATE PESERTA PRESIDENSI G20 SEBAGAI WUJUD DUKUNGAN KOBU WIL I UNTUK MENSUKSESKAN TERSELENGGARANYA G20 DI JAKARTA

Dalam rangka mempersiapkan pengetahuan dan meningkatkan kapasitas *Liaison Officer* (LO) dalam memberikan pelayanan pemjemputan *Head Of Delegate* (HoD) peserta Presidensi G20 di Jakarta, Kantor Bea dan Cukai Bandara Soekaro-Hatta mengadakan pembekalan terkait *Airport Security Protocol Briefing/Security Awarreness* kepada Panitia dengan narasumber Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama.

Pembekalan *Airport Security Protocol Briefing/Security Awarreness* dilaksanakan bertempat di Aula Gedung B Kantor Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sebelum acara dimulai para peserta maupun para undangan yang akan ikut dalam pemebekalan melakukan pemeriksaan *Swab Antigen*.

Dalam sambutannya, Kepala Kantor Bea dan Cukai Bandara Soekarno-Hatta, Ibu Finari meminta kepada seluruh LO untuk menjalankan tugas dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk disimak penjelasan terkait aturan-aturan terkait keamanan penerbangan.

Selanjutnya acara dilanjutkan dengan pemaparan pembekalan terkait *Airport Security Protocol Briefing* dengan narasumber Bapak Nursyamsu Inspektor Ahli Muda Kantor Otoritas Badar Udara Wilayah I Kelas Utama. Dalam paparannya narasumber menjelaskan bahwa prinsip-prinsip dasar Keamanan penerbangan, perlunya *Avsec Awarness* dan pengetahuan umum FAL di bandara.

Dengan adanya pembekalan terkait *Aviation Awarness* ini diharapkan kegiatan *hospitality* penjemputan Delegasi Presidensi G20 berjalan Aman dan Lancar tentunya dengan mentaati protokol kesehatan, sehingga dapat memutus rantai penyebaran Covid 19 terutama varian baru omicron.

COFFE MORNING LANUD HALIM PERDANAKUSUMAH DENGAN KOMBATA

Dalam Rangka Silahturahmim Pejabat Lanud Halim Perdanakusumah dengan para pemangku kepentingan diwilayah Kerja Bandara Soekarno-Hatta, Lanud Halim mengadakan *Coffee Morning* yang diselenggarakan di Kantor Perwakilan Lanud Halim Perdanakusumuah - Bandara Soekarno-Hatta.

Acara diawali dengan sambutan tuan rumah oleh Danlanud Halim PK yang menyampaikan bahwa telah memberikan arahan kepada personil Lanud untuk menjaga keramah-tamahan kepada *stakeholder* dan keamanan bandara.

Kedepannya mohon dukungan dan kerjasamanya kepada semua pihak selama Lanud Halim bertempat di bandara Soetta CGK.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kaotban, EGM Soekarno Hatta, GM JATSC, Dirut GMF AeroAdia, Dansatgas Covid 19 Bandara Soetta, Kapolres Bandara.

SIMAK PERSYARATAN TERBARU PPLN YANG MASUK WILAYAH INDONESIA MELALUI BANDARA

Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kembali menerbitkan Surat Edaran Nomor 33 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Luar Negeri Dengan Transportasi Udara Pada Masa Pandemi COVID-19. Surat Edaran terbaru ini sebagai tindaklanjut dari Surat Edaran Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 15 Tahun 2022.

"Bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki ke wilayah Indonesia, melalui tujuh bandara yang ditetapkan sebagai *entry point*, maka harus memenuhi persyaratan sesuai edaran terbaru yang berlaku," kata Direktur Jenderal Perhubungan Udara Novie Riyanto.

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi tersebut berupa kewajiban menunjukkan kartu vaksin dosis kedua minimal 14 hari sebelum keberangkatan, hasil negatif RT-PCR dari negara asal maksimal 2x24 jam sebelum keberangkatan, pada saat kedatangan wajib menjalani RT-PCR, dan mengunduh aplikasi PeduliLindungi dan e-HAC Indonesia.

Bagi PPLN yang belum mendapatkan vaksin akan divaksinasi di *entry point* kedatangan, setelah terlebih dahulu dilakukan RT-PCR dengan hasil negatif.

"Jika PPLN yang belum bisa mendapatkan vaksinasi, atau telah menerima vaksin dosis pertama, maka diwajibkan melakukan karantina selama 5x24 jam," ucap Dirjen.

Dengan diberlakukannya edaran terbaru ini, Dirjen Novie menghimbau agar semua stakeholder penerbangan, dapat melakukan pengawasan terhadap operasional penerbangan, baik *pre-flight*, i*n-flight* dan *post-flight*.

“Mari bersama-sama kita lakukan pengawasan, sehingga dapat tercipta penerbangan yang Selamat, Aman, Nyaman dan Sehat dapat terpenuhi,” ujarnya.

Sebagai informasi, bandara internasional yang menjadi *entry point* memasuki wilayah Indonesia adalah Bandara Soekarno-Hatta di Banten, Bandara Juanda di Jawa Timur, Bandara I Gusti Ngurah Rai di Bali, Bandara Hang Nadim di Batam Kepulauan Riau, Bandara Raja Haji Fisabilillah di Bintan Kepulauan Riau, Bandara Sam Ratulangi di Sulawesi Utara dan Bandara Zainuddin Abdul Madjid di Nusa Tenggara Barat.*(NF)*

SOSIALISASI **PENCEGAHAN BAHAYA KEBAKARAN** DI KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH I KELAS UTAMA

Dalam rangka antisipasi pencegahan Kebakaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama melaksanakan Sosialisasi Pencegahan Bahaya Kebakaran Di Lingkungan Kantor Otoritas Bandara Wilayah I Kelas Utama.

Acara diawali dengan sambutan Kepala Kantor Otoritas Bandara Wilayah I Kelas Utama dalam sambutannya Kepala Kantor Otoritas Bandara Wilayah I Kelas Utama memberikan apresiasi langkah yang dilakukan seksi pelayanan darurat dalam menyikapi arahan atasan dengan cepat, latar belakang adanya sosialisasi ini ialah sebagai regulator kita harus bisa mengantisipasi penyebab kebakaran dan mengetahui hazard atau pemicu kebakaran dilingkungan kantor sendiri. Sebelum kita melakukan pengecekkan keluar ada baiknya kita melakukan pengecekkan di lingkungan sekitar kita terlebih dahulu, bagaimana kesiapan kita dalam mengantisipasi bahaya kebakaran.

Diharapkan dari kegiatan ini perserta aktif dalam pembelajaran yang diberikan dalam dan diskusi serta praktek dalam penggunaan alat padam api ringan

Sosialisasi pencegahan bahaya kebakaran ini diberikan pemaparan materi oleh Inspektur Pelayanan Darurat Ahli Pertama Bapak Bayu Saputra, yang menjelaskan bahwa syarat terjadinya api ialah adanya unsur oksigen dengan kadar 15% cukup untuk membuat api. Oleh karena itu jika terjadi kebakaran yang bukan ditimbulkan dari tabung gas, melainkan terkumpulnya gas elpiji dalam suatu ruangan dan adanya oksigen serta pemicu panas yang berasal dari pantikan listrik atau lampu diruangan itu sendiri sehingga terjadi ledakan dan terbakar.

Dijelaskan juga jenis-jenis api serta janis-jenis bahan untuk bantu memadamkan api seperti serbuk pasir kimia, air, foam dan lainnya sesuai dengan jenis klasifikasi apinya

Diakhir acara dilaksanakan simulasi tata cara penggunaan APAR yang disimulasikan oleh Asisten Inspektur Pelayanan Darurat Terampil Bapak Sutanto.

Acara sosialisasi ini sangat diminati oleh pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Kelas Utama yang ingin tahu bagaimana langkah awal jika terjadi kebakaran disekitarnya dapat dipadamkan dengan cepat, sehinggas tidak menjadi kebalaran yang lebih besar

Sosialisasi diselenggarakan dengan protokol kesehatan hang ketat mengingat masa pandemi belum berakhir.

SOSIALISASI PENGGUNAAN APAR

SAFETY, SECURITY AND HEALTHY CAMPAIGN
BANDARA SOEKARNO-HATTA

Penukaran
Money Ch
Toile
Toile

A T M Center
Pelayanan Pelanggan Maskapai
Airline Customer Service

APEL PEMBUKAAN POSKO ANGKUTAN LEBARAN DAN *RAMP CHECK*

MENHUB TINJAU ARUS BALIK ANGKUTAN LEBARAN DI TERMINAL 2 BAGIAN CARGO

APEL SENIN PAGI

KOBU WIL I **SIAP MENERIMA KUNJUNGAN TSA**
(*Transportation Security Administration*)

KUNJUNGAN TSA (*Transportation Security Administration*) KE TERMINAL KARGO BANDARA SOETTA

Garuda Indonesia

Citilink

INSPECTOR
DGCA

LINI 1
CARGO

FORKLIFT ACCES ONLY

Ilustrasi dari google

TAHUKAH KAMU: **HYDROPLANING**

Created by Kurnianto Bima

Mungkin Anda merasa cuaca akhir-akhir ini tidak menentu. Terkadang panas sekali di siang hari, tetapi ketika sore hari hujan turun dengan derasnya. Saking lebatnya hujan, atau karena sistem drainase jalan yang tidak optimal dan perbedaan kontur jalan, muncul genangan di atas permukaan jalan sehingga menutupi marka jalan. Terkadang cara berkendara pun tidak jauh berbeda antara berkendara saat cuaca panas dengan berkendara saat kondisi sedang hujan. Mobil pun terpaksa melewati genangan air hujan dan berisiko mengalami hydroplaning. Tidak jarang kondisi mengemudi ini dapat berakibat kecelakaan.

Selain di jalan raya, *Hydroplaning* juga dapat terjadi di *runway* atau landas pacu. Kondisi landas pacu yang tergenang air dapat menyebabkan pesawat tergelicir, apalagi apabila pesawat tersebut melakukan pendaratan dalam kondisi landasan yang basah. *Runway* yang basah dapat meningkatkan pesawat mengalami insiden yang tidak diinginkan, apalagi jika terdapat *standing water* pada runway tersebut. *Standing water* merupakan suatu kondisi dimana *runway* terdapat genangan air. Genangan air dapat menyebabkan pesawat terbang tidak dapat melakukan pengereman dengan sempurna. Air dengan kedalaman lebih dari 3 mm secara signifikan menurunkan kinerja *take off landing* pesawat.

Jadi, apakah *hydroplaning* itu? *Hydroplaning* atau juga disebut *aquaplaning* adalah kondisi saat tekanan air terakumulasi di depan ban kendaraan sehingga telapak ban akan terangkat atau tidak menempel pada permukaan aspal ketika melaluinya, atau dengan kata lain ban ngambang di atas air. Saat kendaraan bergerak, permukaan ban akan menyentuh permukaan aspal akibat dorongan dari bobot kendaraan. Namun, tekanan ke permukaan aspal ini akan berkurang seiring bertambahkan kecepatan kendaraan. Sementara itu, air memiliki viskositas yang ketika dilalui oleh ban kendaraan dengan bebas seberat itu pun memiliki waktu untuk mengalir/ berpindah. Apabila kendaraan melaju dengan kecepatan tertentu, ada sebagian air yang tidak dipindahkan sehingga dibawah ban membentuk lapisan tipis sehingga permukaan ban tidak langsung menyentuh permukaan aspal. Karena

ada lapisan dibawah ban tersebut dapat membuat kendaraan tergelincir/selip dan bisa membahayakan pengemudi.

Kita tidak dapat menghindari cuaca dalam beraktivitas berkendara, kemudian bagaimana cara mencegah hidroplaning, agar potensi kecelakaan itu dapat kita hindari?

Untuk kendaraan dapat kita lakukan :

- Menjaga tekanan angin ban. Secara manual, tekanan dapat dilihat secara visual. Secara mekanis kita dapat menggunakan alat pengukur tekanan ban.
- Menjaga kualitas tapak ban. Apabila permukaan ban gundul segera ganti ban dengan yang baru.
- Selalu berhati-hati/waspada ketika melewati genangan air.
- Patuhi rambu-rambu batas atas kecepatan lalu lintas. Untuk kendaraan di sisi udara : *access road max.* 40 km/jam, *service road max.* 25 km/jam, di daerah *make-up / break down area max*. 15 km/jam, *apron max.* 10 km/jam.

Untuk operasi landas pacu bandar udara :

- Segera alirkan penumpukan air di daerah pergerakan ke saluran drainase.
- Menjaga tingkat kekasaran permukaan landasan (*runway surface friction*) secara intensif, baik pada permukaan sealed, aspal atau beton menurut standar tekstur permukaan sesuai peraturan keselamatan penerbangan.
- Melakukan penilaian dan pengumpulan data pada setiap 1/3 *runway* dan menggunakan *Runway Condition Assessment Matrix* untuk menerbitkan *Runway condition code* pada setiap 1/3 *runway*. Penilaian ini membantu menyediakan informasi yang detail kepada *flight crew* sehingga *flight crew* dapat memperkirakan permasalahan yang mungkin timbul pada saat *take-off*, *landing*, atau pengereman.

Antisipasi yang baik terhadap potensi *Hydroplaning* dapat mencegah terjadinya kecelakaan dan meningkatkan keselamatan, baik di lalu lintas sisi udara maupun landas pacu.

KURNIANTO BIMA HENDARTO, ST.,MT.,MSc
INSPEKTUR BANDAR UDARA AHLIMUDA

Kantor Otoritas Bandar Udara
Wilayah I Kelas Utama Soekarno-Hatta

Jl. C3 Bandar Udara Soekarno Hatta
T. (021) 5591 2648, 5591 2650
F. (021) 5591 2651
E. otban_wil.1@dephub.go.id